

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latarbelakang Masalah**

endidikan merupakan salah satu penunjang untuk melangkah pada pemilihan karir. Melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi untuk masa depan yang lebih baik sudah menjadi impian banyak pendidik. Tujuan mahasiswa setelah lulus adalah menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Secara umum pemilihan karir yang dapat ditempuh untuk lulusan akuntan ada beberapa. Pertama, mencari pekerjaan menjadi Mahasiswa di perusahaan swasta atau instansi pemerintah. Kedua melakukan wiraswasta sendiri (menciptakan lapangan kerja sendiri). Ketiga melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang strata-2 setelah lulus dan dapat bekerja sebagai *staff* pengajar atau seorang dosen diperguruan tinggi negeri atau swasta. Keempat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.

Apabila seorang akuntan telah memilih karir mana yang akan ditempuh, maka lulusan harus memiliki skil atau kemampuan yang cukup untuk melanjutkan langkah selanjutnya. Karena dalam dunia kerja lulusan akuntan merupakan yang paling dibutuhkan diberbagai macam tempat. Akan tetapi saat ini Indonesia mengalami kenaikan yang drastis sebagai lulusan akuntansi setiap tahunnya. Meskipun ada banyak lulusan akuntansi yang akhirnya memilih karir yang tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki karena banyaknya lulusan dengan latar belakang pendidikan akuntansi. Setelah memasuki lingkungan kerja banyak yang tidak sesuai

dengan kemampuan, minat dan bakat sehingga banyak orang yang memilih pekerjaan untuk menemukan karir yang sesuai. Belakangan ini latar belakang pendidikan tidak bisa dijadikan pedoman yang kuat dalam memilih karir. Sebagian banyak yang memilih berdasarkan minat dan kemampuan. Sebagian pula banyak yang memilih berdasarkan lowongan pekerjaan yang tersedia.

Sampai saat ini, peluang seseorang untuk berkarier menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar, tetapi profesi ini kurang begitu diminati oleh kalangan muda dan fresh graduate. Padahal, profesi akuntan publik memberi kesempatan kepada seseorang untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai bidang, sehingga pada masa mendatang akan ada perbedaan kualitas antara seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik dan seseorang yang berprofesi sebagai akuntan perusahaan (Kurniawan, 2014).

Mahasiswa program studi akuntansi memiliki peluang lebih besar untuk mengisi profesi sebagai akuntan, karena mahasiswa akuntansi diharapkan lebih memahami tentang tugas dan kegiatan profesi sebagai akuntan. Lilis (2016: 3) menunjukkan data dari IAI tahun 2014 bahwa jumlah akuntan profesional Indonesia masih jauh dari jumlah akuntan profesional negara tetangga. Data dari IAI menunjukkan bahwa Thailand memiliki 56.125 akuntan, Malaysia memiliki 30.236 akuntan, Singapura memiliki 27.394 akuntan, Filipina memiliki 19.573 akuntan, dan Indonesia memiliki 15.940 akuntan. Setidaknya di Indonesia dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Data tersebut menunjukkan bahwa kesempatan untuk menjadi akuntan masih sangat besar. Hal ini didukung dengan peningkatan dalam tiga tahun terakhir,

data menunjukkan pada tahun 2013 jumlah akuntan di Indonesia sebanyak 2.004 akuntan, pada tahun 2014 jumlah akuntan di Indonesia sebanyak 11.879 akuntan, sedangkan akhir tahun 2015 dan awal tahun 2016 jumlah akuntan di Indonesia sebanyak 12.048 akuntan.

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam perspektif dalam memilih karir apa yang akan dijalankannya yang terdiri dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial. Penghargaan finansial dipertimbangkan sebagai tujuan utama dalam berkarir dalam pemilihan karir karena seorang mahasiswa akuntansi berpendapat bahwa penghargaan finansial adalah hasil dari pekerjaannya sendiri. Manusia pada dasarnya memilih pekerjaan atau karir dengan penghasilan yang sesuai dengan balas jasanya atau bahkan lebih tinggi dari itu kepadanya. Dalam hal ini, semakin tinggi balas jasanya semakin tinggi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesi antara lain gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan banyaknya lapangan kerja yang ditawarkan.

Dalam jurnal penelitian Ari dkk, 2017 diperoleh hasil penelitian dari salah satu faktor yaitu Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,357 dengan nilai

signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Artinya, apabila penghargaan finansial semakin tinggi, maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik juga semakin tinggi.

Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu alasan yang berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berkarir. Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang (Damayanti, 2005 dalam Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017). (Adriyanti, 2001 dalam Ambari dan Ramantha, 2017) mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik sebagai pekerjaan yang mampu memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin (Chan, 2012 dalam Ambari dan Ramantha, 2017).

Dalam jurnal penelitian Ari dkk, 2017 diperoleh hasil penelitian dari salah satu faktor yaitu Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,142 dengan nilai signifikansi uji t 0,011 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Artinya, apabila pertimbangan pasar kerja semakin tinggi, maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik juga semakin tinggi.

Pada jurnal yang kedua oleh Dewayanti dkk, 2017 menunjukkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung  $4,257 > t$  tabel  $1,661$  yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja dalam jurnal Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017 memiliki koefisien regresi sebesar  $0,424$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penetapan profesi akuntan publik berdasarkan pemikiran mahasiswa yang menilai bahwa jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dibutuhkan seiring dengan meningkatnya jumlah pendirian perusahaan, sehingga akan berdampak pada peningkatan peluang kerja.

Nilai-nilai sosial juga dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir atau memilih profesi yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu (Wijayanti, 2011 dalam Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017). Pandangan mahasiswa dalam menilai nilai-nilai sosial juga berbeda-beda menurut jenis profesi kerjanya yang dipilih masing-masing. Widyasari, 2010 dalam menyatakan nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, dan

atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.

Nilai-nilai sosial pada jurnal Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017 berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik, dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,280 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karir sebagai akuntan publik dianggap dapat memberi peluang untuk memperluas pengetahuan dan wawasan yang lebih luas selain dibidang akuntansi karena interaksi yang dilakukan akuntan publik tidak hanya dengan sesama akuntan.

Lingkungan Kerja dipertimbangkan sebagai salah satu faktor dalam memilih karir bagi mahasiswa akuntan publik. Setiap pekerjaan yang dipilih memiliki lingkungan kerja yang berbeda-beda, seperti tingkat persaingan dan banyaknya tekanan yang diberikan perusahaan terhadap karyawannya. Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetisi yang tinggi biasanya memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga dapat memiliki kepuasan tersendiri ketika tantangan dilakukan dengan baik. (Rahayu dkk, 2003 dalam Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017).

Dalam jurnal penelitian Ari dkk, 2017 diperoleh hasil penelitian dari salah satu faktor yaitu Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,188 dengan nilai signifikansi uji t 0,006 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Artinya, apabila lingkungan kerja semakin

baik, maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik juga semakin tinggi.

Pada jurnal yang kedua oleh Dewayanti dkk, 2017 menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung  $4,747 > t$  tabel  $1,661$  yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja pada jurnal Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017 memiliki koefisien regresi sebesar  $0,296$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetisi yang tinggi cenderung memilih lingkungan kerja yang memiliki tantangan, sehingga mereka akan memiliki kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Belakangan ini angka pengangguran semakin meningkat. Minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap peminatan karir menjadi salah satu faktor pendukung. Mahasiswa akuntansi juga memiliki masalah yang sama dengan mahasiswa lainnya. Meskipun ada banyak lulusan akuntansi yang akhirnya memilih karir yang tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki karena banyaknya lulusan dengan latar belakang pendidikan akuntansi. Setelah memasuki lingkungan kerja banyak yang tidak sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat sehingga banyak orang

yang memilih pekerjaan untuk menemukan karir yang sesuai. Belakangan ini latar belakang pendidikan tidak bisa dijadikan pedoman yang kuat dalam memilih karir. Sebagian banyak yang memilih berdasarkan minat dan kemampuan. Sebagian pula banyak yang memilih berdasarkan lowongan pekerjaan yang tersedia.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan. Mahasiswa mempertimbangkan berdasarkan persepsi yang dimiliki terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan. Persepsi merupakan proses pemberian makna dengan menyimpulkan informasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah Nilai-nilai Sosial berpengaruh minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik?



4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkap sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

### **D. Manfaat**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberi masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa akuntansi UMS dalam mengambil keputusan seseorang untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam menenalaah dan memahami penelitian. Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang memuat tentang populasi dan sampel, definisi operasioanl dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB 1V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi responden dan analisis data. Menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan dalam penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.